

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitaian

Dalam sebuah kepenulisan penelitian, metode penelitian adalah suatu kerangka untuk hasil dari pada penelitian tersebut, karena metode adalah adalah salah satu cara guna mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan kerangka teori, sehingga penelitian dapat berjalan secara baik dan benar sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Adapun metode yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan suatu formula komunikasi dan interaksi intensif dengan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

Pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan pendekatan kualitatif untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat atau saat itu juga ditengah-tengah keadaan masyarakat dengan tujuan memecahkan masalah praktis dalam masyarakat (Mardais, 2006: 28)

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah prosedur atau proses penelitian yang akan menghasilkan deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan yang didapat dari orang-orang terkait dan perilaku yang dapat diamati (Hadi, 2018: 52).

Dari berbagai definisi tentang penelitian kualitatif dapat kita simpulkan bahwa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dapat medeskripsikan dan menganalisa, fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, presepsi,

dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. maka dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif peneliti mampu menganalisa dan mendeskripsikan tujuan dari penelitian ini.

2. Operasional Konsep

Penelitian ini menggunakan 2 konsep yaitu: 1). Strategi Komunikasi 2). Pemberdayaan penyandang disabilitas.

a. Strategi Komunikasi

- 1). Pengertian Strategi Komunikasi
- 2). Proses Komunikasi
- 3). Bentuk-bentuk Komunikasi
- 4). Metode Komunikasi
- 5). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

b. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

- 1). Pengertian Pemberdayaan
- 2). Tujuan Pemberdayaan
- 3). Penyandang Disabilitas
- 4). Hak Penyandang disabilitas
- 5). Pengertian Peran

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penetapan lokasi juga sangat penting dalam mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Lokasi penelitian ini

dilaksanakan di Kantor Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 103, Notopraja, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini akan mengambil lokasi dengan kriteria; (1) MPM merupakan lembaga yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah, dan bergerak dalam bidang pemberdayaan. (2) MPM menjadikan kaum difabel sebagai program unggulannya yaitu jihad memberdayakan kaum difabel meliputi, (a) penguatan kapasitas kaum difabel, (b) fasilitas publik bagi kaum difabel, (c) lapangan pekerjaan bagi kaum difabel.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2013: 188). Orang yang berhubungan langsung dalam memberikan tentang kondisi dan situasi dengan latar belakang atau objek penelitiann. Subyek atau informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto, 3013: 188).

Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan secara purposive yaitu menyengajakan memilih orang tertentu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun informannya yaitu; (1) Ketua Majelis Pemberdayaaan Masyarakat (MPM), (2) Divisi difabel (3) Anggota divisi difabel (4) Kelompok penyandang disabilitas binaan MPM

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh dan mengumpulkan data di lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

a. Observasi

Metode observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013: 199).

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kegiatan MPM.

b. Wawancara

Wawancara ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan informan. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi (Mardalis, 2006: 64). Wawancara juga mempertemukan dua orang untk bertukar informasi atau wawasan melalui tanya jawab sesuai permasalahan dalam penelitian.

Teknik penelitian ini peneliti dihadapkan langsung atau berbicara empat mata dengan informan atau subyek penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti menerangkan atau menjelaskan gambaran umum yang akan dibahas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang sudah ditentukan dalam penelitiani ini agar mendapatkan informasi atau keadaan serta kondisi saat ini dilapangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya, digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen (Arikunto, 2010: 274).

Penelitian ini akan menggunakan berbagai media dokumentasi, bentuk dokumentasi resmi untuk memperoleh data dan gambaran umum hasil dari komunikasi kepada semua pihak dalam hal ini informan.

6. Kredibilitas Penelitian

Validitas atau kredibilitas menurut Pelto & Pelto (1984) terkait dengan adanya konsistensi dalam jawaban-jawaban informasi atas pertanyaan yang dilakukan peneliti. Bagi Lincoln & Guba (1995) kredibilitas, yang dianalogikan dengan validitas internal terkait dengan (a) upaya melakukan penelitian sehingga menghasilkan temuan yang terpercaya dan (b) untuk menunjukkan tingkat keterpercayaan temuan yang dilakukan dengan cara pembuktian (*evidence*).

Untuk menguji kredibilitas dari sebuah penelitian maka ada beberapa metode, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Trigulasi

Trigulasi adalah memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain atau tetap dilakukan terhadap satu narasumber.

dalam pengumpulan data menggunakan metode multitode untuk saling mendukung dalam memperoleh data, dan juga menggunakan metode snow-ball dari sumber informasi satu ke sumber informasi lain, guna menguji kebenaran data yang sudah kita dapat. akan diuji validitasnya.

7. Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Miles dan Huberman (1994) sebagaimana dikutip (Amir, 2015: 139) menyatakan bahwa “dalam proses analisis data memiliki tahap-tahapan yaitu reduksi, penyajian data, menyimpulkan data dan memverifikasi data.” Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, sebagai berikut :

a. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum atau membuat suatu rangkuman, memilih suatu hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting, pencarian tema serta polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran atau penjelasan secara jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berikutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian (Khilmiyah, 2016: 349).

b. Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan atau dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks atau deskripsi yang bersifat narasi. Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi-informasi yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan. Data tersebut selanjutnya akan diinterpretasikan terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan akhir secara menyeluruh, interpretasi data dapat diartikan sebagai kegiatan dalam memahami makna yang terkandung dalam uraian informasi yang sudah disajikan (Khilmiyah, 2016: 350).

c. Menyimpulkan dan Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah sebuah penarikan kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang diuraikan masih bersifat sementara dan akan berubah-ubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tepat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan atau diuraikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid atau tepat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diuraikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

B. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi meliputi :

Bab *pertama*, membahas latar belakang masalah yang diangkat untuk menjadi bahan penelitian. Pada bab ini secara garis besar membahas mengenai strategi komunikasi mpm dalam pemberdayaan penyandang disabilitas. Kemudian

membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas mengenai tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian terbaru saat ini yang berkaitan dengan hal-hal strategi komunikasi serta pemberdayaan penyandang disabilitas dan menjabarkan kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai analisis data penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kantor Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 103, Notopraja, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian ini ditunjukkan kepada ketua mpm, divisi difabel dan kelompok binaan mpm. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab *keempat*, berisi tentang deskripsi data, dan gambaran umum Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan pembahasan sesuai permasalahan penelitian.

Bab *kelima*, berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian mengenai strategi komunikasi majelis pemberdayaan masyarakat pimpinan pusat muhammadiyah terhadap penyandang disabilitas. Saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, serta kata penutup dan lampiran.